

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pemanfaatan *virtual studio technology* sebagai alternatif dalam pembuatan musik koplo dapat diambil beberapa kesimpulan :

- a. Biaya pembuatan musik menggunakan *virtual studio technology* memang membutuhkan modal lebih besar dibandingkan pembuatan musik di studio recording, tetapi harga kebutuhan membuat musik dengan *virtual studio technology* ini hanya dipenuhi sebagai modal awal dan berguna dalam proses pembuatan musik selanjutnya tanpa harus memenuhi kebutuhan ini lagi. Dan juga tidak memerlukan sewa studio, sewa arranger musik, dan waktu pengerjaan musik dengan virtual instrumen tidak berpengaruh pada biaya.
- b. Dalam hal pengerjaan pembuatan musik koplo digital ini cukup 1 orang operator saja yang bekerja.
- c. Pembuatan musik dengan *virtual studio technology* tidak memerlukan semua pemain alat musik.
- d. Hasil musik dari *virtual studio technology* lebih monoton dan kaku dibandingkan hasil musik alat instrumen aslinya.

5.2 Saran

Pada kesimpulan di atas dapat diberikan saran – saran :

- a. Untuk dapat menciptakan sebuah karya yang lebih berkualitas diperlukan keahlian dalam memainkan berbagai macam alat musik.
- b. Dalam membuat musik bisa dilakukan dengan cara menggabungkan *virtual instrument* dengan alat instrumen musik aslinya agar suara tidak terkesan *flat* atau jenuh.
- c. Sesering mungkin melakukan latihan *mixing* agar hasil pembuatan lagu memiliki suara yang luas, karena dalam hal *mixing* yang dibutuhkan adalah pengalaman mendengarkan.
- d. Software untuk pemanfaatan *virtual studio technology* tidak hanya di FL Studio, tapi masih banyak lagi seperti Studio One, Nuendo, Cubase, dan masih banyak lagi tergantung minat user, karena software tersebut memiliki *interface* yang berbeda.
- e. Sesering mungkin mendengarkan lagu-lagu koplo terbaru agar dapat mengikuti perkembangan lagu yang semakin bervariasi.